



Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Galih Wardi¹, Annisa Amalia Mulya²,
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
Email : annisa.amaliamulya@budiluhur.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, capital intensity dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, capital intensity dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini yaitu 19 Perusahaan minyak dan gas yang ada di bursa efek Indonesia periode tahun 2021 – 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability yaitu dengan pendekatan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan data skunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2021 – 2023. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan program perhitungan Statistical Product and Service Solutions (SPSS V.19). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Indonesia juga negara kepulauan terbesar yang kaya akan kekayaan alam yang berlimpah dan letak geografis Indonesia yang cukup strategis dimana daerah Indonesia menjadi kawasan lalu lintas perdagangan dunia. Maka, banyak perusahaan dari dalam maupun luar negeri yang berdiri di Indonesia. Hal itu cukup menguntungkan Indonesia untuk menambah penerimaan dalam sektor pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal tersebut sesuai dengan system self assessment yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan atau penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai visi dan misi Direktorat Jenderal Pajak.

Agresivitas pajak adalah kegiatan atau langkah strategi yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meminimalisir beban pajak melalui strategi pajak, baik secara legal maupun ilegal. Tindakan agresivitas pajak ini mengarah pada perusahaan yang berupaya untuk mengatasi tingginya beban pajak dengan cara mengurangi penghasilan kena pajak melalui tax planning, baik secara legal ataupun ilegal Pradana, (A. B., & Ardiyanto, 2017, dalam Ihsan, Dkk, 2023). Agresivitas pajak adalah kegiatan usaha dari perusahaan yang bertujuan untuk meminimalisir atau membuat jumlah pajak yang dikenakan menjadi hilang dalam menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melakukan pelanggaran aturan dengan memanfaatkan peluang yang ada tanpa keluar dari koridor grey area atau menggunakan peraturan yang diperbolehkan terkait pajak (Hanlon, M., & Heitzman, 2020, dalam Ihsan, Dkk, 2023). Dari definisi diatas bisa dikatakan, agresivitas pajak berdasarkan aktivitas menghemat kas yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak sekedar dilihat berdasarkan wajib pajak yang tidak mematuhi peraturan dan undang-undang perpajakan.

Laporan terbaru dari Global Witness mengungkap bahwa PT Adaro Energy Tbk, perusahaan tambang besar di Indonesia, terlibat dalam praktik penghindaran pajak dengan menggunakan transfer pricing melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International, sejak 2009 hingga 2017. Diduga, tindakan ini menyebabkan Adaro membayar pajak sekitar US\$ 125 juta lebih rendah dari yang seharusnya dibayar di Indonesia. Sementara itu, laporan PwC Indonesia menunjukkan bahwa hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020. Sisanya masih belum transparan dalam laporan pajaknya. Transparansi pajak, yang merupakan aspek penting dari peringkat ESG, memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan kontribusi keuangan mereka kepada masyarakat. Salah satu perusahaan, AO, juga pernah dikritik karena memindahkan keuntungan ke Singapura untuk menghindari pajak di Indonesia.

(<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak diantaranya ialah likuiditas dan profitabilitas, capital intensity dan ukuran perusahaan. Faktor pertama adalah likuiditas. Menurut fred Weston dalam Kasmir (2018:129), likuiditas merupakan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Fungsi lainnya yaitu untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Kasmir 2016:128, Dinar, Dkk, 2020).

Selain itu, profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam rangka menghasilkan laba atau indikator efektivitas manajemen dalam mengelola suatu perusahaan (Wiagustini, 2020, dalam Ihsan, Dkk, 2023). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:197, dalam Dinar, Dkk, 2020). Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan return on asset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi

keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba, maka beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan juga akan tinggi. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan menghasilkan laba yang rendah maka beban pajak yang akan dibayarkan juga akan semakin rendah. Sehingga cenderung perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak (Ayem & Setyadi, 2019, dalam Masyitah Et al, 2023).

Faktor ketiga ialah Capital Intensity Menurut (Suyanto, K. D., & Supramono, 2015, dalam Ihsan, Dkk, 2023) capital intensity adalah aktivitas perusahaan dalam berinvestasi dengan menggunakan aset tetap dan persediaan. Capital intensity adalah bagaimana perusahaan mengeluarkan dana untuk kegiatan operasional dan pendanaan perusahaan untuk mencari laba (Nugraha dan Meiranto, 2015, dalam Rifai dan Atiningsih, 2019) Intensitas aset tetap merupakan perbandingan jumlah aset tetap perusahaan dengan total aset perusahaan.

Lalu faktor keempat ialah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah skala yang menentukan suatu perusahaan dikatakan besar atau kecil melalui berbagai cara. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total asetnya, semakin besar asset maka perusahaan akan semakin produktif dalam menjalankan perusahaan (Gemilang & Awan, 2016, dalam Hidayati, Dkk, 2021). Perusahaan yang besar akan memiliki keuntungan yang besar pula akibat dampak dari saham yang beredar yang semakin meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, keuntungan yang diperoleh perusahaan yang besar akan menimbulkan beban pajak yang tinggi sehingga diindikasikan adanya tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Herlinda & Rahmawati, 2021, dalam Masyitah, Et al, 2023).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Hardani, 2021, hal. 238). Penelitian ini menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Agresivitas Pajak.

Objek penelitian ini merupakan perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan jumlah 31 perusahaan. Peneliti menggunakan Purposive Sampling yaitu teknik sampling yaitu metode pemilihan sampel tidak secara acak, melainkan berdasarkan kriteria kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi atau kepustakaan. Penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal atau artikel, dan sumber-sumber dari media internet (idnfinancials.com dan www.idx.co.id) yang berkaitan dengan penelitian, serta laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen yang di gunakan untuk memperikaran satu variabel dependen. Kegunaan regresi linear berganda dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila

variabel bebas (X) diketahui. Pengujian analisis regresi linear 36 berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1, X2, X3 dan X4) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$\text{Agresivitas Pajak} = a + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{CIN} + \beta_4 \text{UP} + e$$

Keterangan :

Agresivitas Pajak = Agresivitas Pajak

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel masing-masing

CR = Likuiditas

ROA = Profitabilitas

CIN = Capital Intensity

UP = Ukuran Perusahaan

e = Error

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	42	.13	7.40	1.8417	1.47820
PROFITABILITAS	42	-.38	.12	-.0067	.10050
CAPITAL INTENSITY	42	.36	.91	.7231	.15530
UKURAN PERUSAHAAN	42	25.66	32.36	28.9483	1.75766
AGRESIVITAS PAJAK	42	-.96	.56	-.1933	.27413
Valid N (listwise)	42				

Sumber: SPSS 19 olah data oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel yang berasal dari laporan keuangan empat belas perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga periode yaitu periode 2021-2023 yang diperoleh dari melalui situs www.idx.co.id dan situs perusahaan terkait.

a. Agresivitas Pajak (Y)

Variabel agresivitas pajak pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator *effective tax rate (ETR)*. *ETR* dari tahun 2021-2023 memiliki nilai rata-rata sebesar -0,19%, dengan *ETR* yang terendah -0,96% yaitu pada Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2023, dan *ETR* yang tertinggi 56% pada Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2023. Standar deviasi sebesar 0,27% menunjukan penyebaran data variabel *ETR* adalah sebesar 0,27%.

b. Likuiditas (X1)

Variabel likuiditas pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator total aset lancar / total kewajiban lancar. Likuditas memiliki nilai rata-rata sebesar 1,84%, dengan likuiditas terendah 0,13% yaitu pada Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2021, dan likuiditas tertinggi 7,40% pada Super Energy Tbk pada tahun 2021. Dan standar deviasi sebesar 1,47%.

c. Profitabilitas (X2)

Variabel Profitabilitas pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator laba bersih setelah pajak / total aset. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar -0,1%, dengan profitabilitas terendah -0,38% yaitu pada Buana Lintas Lautan Tbk pada tahun 2021, dan profitabilitas tertinggi 0,12% pada AKR Coprorindo Tbk pada tahun 2023. Dan standar deviasi sebesar 0,10%.

d. *Capital Intensity* (X4)

Variabel *Capital Intensity* pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator laba bersih setelah pajak / total aset. *Capital Intensity* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,72%, dengan *Capital Intensity* terendah 0,36% yaitu pada Elnusa Tbk pada tahun 2023, dan *Capital Intensity* tertinggi 0,91% pada Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2021. Dan standar deviasi sebesar 0,15%.

e. Ukuran Perusahaan (X4)

Variabel Ukuran Perusahaan pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator laba bersih setelah pajak / total aset. Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 28,94%, dengan Ukuran Perusahaan terendah 25,66% yaitu pada Mitra Energi Persada Tbk pada tahun 2021, dan Ukuran Perusahaan tertinggi 32,36% pada Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2022. Dan standar deviasi sebesar 1,75%.

Tabel 2 . One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23933676
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: SPSS 19 olah data oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,952 sehingga menunjukan data tersebut normal dan memenuhi syarat uji normalitas, karena syarat data yang berdistribusi normal memiliki nilai sig.> 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdsitribusi normal..

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa										
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			t	Sig.		
Collinearity Statistics										
B	Std. Error	Beta		Tolerance			VIF			
1	(Constant)	-1.181	.807		-1.464	.152				
	LIKUIDITAS	.064	.029	.344	2.234	.032	.870	1.150		
	PROFITABILITAS		-.993	.447	-.364	-2.221	.033	.767	1.305	
	CAPITAL INTENSITY		.139	.274	.079	.510	.613	.857	1.167	
	UKURAN PERUSAHAAN			.026	.026	.169	1.030	.310	.766	1.305

Dalam tabel hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel likuiditas, profitabilitas, capital intensity, dan ukuran perusahaan berturut-turut sebesar 0,870, 0,767, 0,857, 0,766 lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF dari variabel likuiditas, profitabilitas, capital intensity, dan ukuran perusahaan berturut-turut sebesar 1,150, 1,305, 1,167, 1,305 lebih kecil dari 10, karena syarat suatu model regresi bebas dari multikolinearitas adalah nilai Tolerance > dari 0,1 dan nilai VIF < dari 10. Berdasarkan kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi variabel antar variabel independen, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Correlations							
			CAPITA		UKURA		Unstand ardized Residual
			IKUIDIT AS	PROFIT ABILITA S	L INTENSI TY	N PERUSA HAAN	
Spearman's rho	LIKUIDITAS	Correlation	1.000	-.185	-.430**	-.194	-.098
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.	.242	.004	.217	.537
	PROFITABILITAS	N	42	42	42	42	42
		Correlation	-.185	1.000	-.223	.631**	.090
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.242	.	.155	.000	.571
	CAPITAL INTENSITY	N	42	42	42	42	42
		Correlation	-.430**	-.223	1.000	-.096	.028
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.004	.155	.	.544	.859
	UKURAN PERUSAHAAN	N	42	42	42	42	42
		Correlation	-.194	.631**	-.096	1.000	-.024
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.217	.000	.544	.	.879
	Unstandardized Residual	N	42	42	42	42	42
		Correlation	-.098	.090	.028	-.024	1.000
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.537	.571	.859	.879	.
		N	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS 19 olah data oleh penulis 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa korelasi antara Likuiditas dan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,537. Profitabilitas dan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,571. Korelasi antara Capital Intensity dan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,859. Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,879. Hal ini berarti bahwa Likuiditas, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena memiliki nilai Sig. > 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 ^a	.238	.155	.25194	1.835

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, CAPITAL INTENSITY, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: AGRESIVITAS PAJAK

Sumber : SPSS 19 olah data oleh penulis, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin – watson adalah 1,835. Angka ini akan dibandingkan rumus $du < dw < 4 - du$ jumlah sampel (n) 42 dan jumlah variabel independen (K=4). Oleh karena itu du hitung 1,720 lebih kecil dari dw 1,835 lebih kecil dari 4-du 2,280 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

Tabel 6. Uji F (ANOVA)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.732	4	.183	2.884	.036 ^a
	Residual	2.349	37	.063		
	Total	3.081	41			

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F di atas didapatkan nilai F hitung adalah sebesar 2,884, dan nilai sig. Yang dihasilkan adalah $0,036 < 0,05$. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, capital intensity, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.181	.807		.152
	LIKUIDITAS	.064	.029	.344	.032
	PROFITABILITAS	-.993	.447	-.364	.033
	CAPITAL INTENSITY	.139	.274	.079	.613
	UKURAN PERUSAHAAN	.026	.026	.169	.310

a. Dependent Variable: AGRESIVITAS PAJAK

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diperoleh hasil uji signifikansi pengaruh secara parsial (uji-t) sebagai berikut :

1. Nilai t pada variabel likuiditas adalah 2,234. Nilai sig. yang dihasilkan adalah $0,032 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak
2. Nilai t pada variabel Profitabilitas adalah -2,221. Nilai sig. yang dihasilkan adalah $0,033 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak

3. Nilai t pada variabel Capital Intensity adalah 0,510. Nilai sig. yang dihasilkan adalah 0,613 > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
4. Nilai t pada variabel Ukuran Perusahaan adalah 1.030. Nilai sig. yang dihasilkan adalah 0,310 > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Agresivitas Pajak pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI periode 2021-2023..

Daftar Rujukan

- Ahmad Rifai dan Suci Atiningsih (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking* ISSN 2685-3698
- Calvin V JayantoPurba dan Hanif Dwi Kuncahyo (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Bisnis Net* Volume : III NO. 2 ISSN : 2621-3982 EISSN: 2722- 3
- Hafidhia Ihsan, Azolla Degita Azis, Desmy Riani (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 10 No. 1 April 2023 P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139
- Yelviana Muthmainnah Erizon dan Nanu Hasanuh (2022). Pengaruh Capital Intensity dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor Makanan dan Minuman tahun 2016-2020. *Jurnal Maneksi* Vol 11, No.1 Bulan Juni Tahun 2022
- Mufrihatul Awaliyah, Ginanjar Adi Nugraha, Krisnhoe Sukma Danuta (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), Oktober 2021, 1222-1227

Andi Prasetyo dan Sartika Wulandari (2021). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Volume 13, Nomor 1, Mei 2021, pp 134-147, Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Marantha. ISSN 2085-8698 e-ISSN 2598-4977

Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputri, Julyanthry (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055

Nabila Shafa Putri Rosadani, Sartika Wulandari (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 7 No. 1 2023, P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

Fitrina Hidayati, Ani Kusbandiyah, Hadi Pramono, Tiara Pandansari (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia

WEBSITE :

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro> diakses pada 18 April 2024

<http://www.idx.co.id/> diakses pada 25 Mei 2024

<https://id.investing.com/indices/idx-composite-historical-data> diakses pada 25 Mei 2024